

ABSTRAK

Pernikahan dini merupakan pernikahan di bawah usia. Dampak yang bisa timbul dari segi kesehatan antara lain menderita penyakit menular seksual, kanker serviks, infeksi saluran kencing, dan infertilitas. Namun pada kenyatannya masih banyak pasangan yang menikah di usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan remaja tentang bahaya pernikahan dini di Dusun Jarat Burung Desa Lerpak Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan.

Desain dalam penelitian ini adalah deskriptif, populasinya adalah semua remaja yang berusia 14-20 tahun sebanyak 38 responden, dengan besar sampel sebanyak 35 responden yang diambil secara *probability sampling* dengan tipe *simple random sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Variabel penelitian ini adalah tingkat pengetahuan remaja tentang bahaya pernikahan dini. Pengolahan data dilakukan dengan cara *editing, scoring, coding* dan *tabulating*. Kemudian dimasukkan tabel frekuensi distribusi yang dianalisa dalam bentuk persentase.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari 35 responden sebagian besar (62,9%) tingkat pengetahuannya kurang tentang bahaya pernikahan dini, hampir setengahnya (22,8%) tingkat pengetahuannya cukup, dan sebagian kecil (14,3%) tingkat pengetahuannya baik.

Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa remaja di Dusun Jarat Burung Desa Lerpak Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan sebagian besar kurang mengetahui tentang bahaya pernikahan dini. Untuk itu diharapkan bagi tenaga kesehatan untuk lebih aktif dalam melakukan penyuluhan kepada masyarakat khususnya remaja tentang bahaya pernikahan dini.

Kata Kunci :pengetahuan, pernikahan dini, remaja.